

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik pasien berupa usia, jenis kelamin, etiologi PGK, manifestasi klinis hiperemia, demam/ menggigil, dan kadar albumin tidak memiliki perbedaan terhadap kejadian infeksi CDL berdasarkan infeksi aliran darah dan infeksi *exit-site*.
2. Terdapat perbedaan manifestasi klinis sekresi purulen terhadap kejadian infeksi CDL berdasarkan infeksi aliran darah dan infeksi *exit-site* ($p < 0,001$).
3. Proporsi infeksi aliran darah lebih banyak dari pada infeksi *exit-site*.
4. Tidak terdapat hubungan lokasi insersi dengan kejadian infeksi terkait CDL ($p = 0,859$).
5. Terdapat hubungan durasi lama pemakaian kateter dengan kejadian infeksi terkait CDL ($p = 0,045$).
6. Tidak terdapat hubungan komorbiditas diabetes mellitus dengan kejadian infeksi terkait CDL ($p = 1,00$).
7. Terdapat hubungan hipoalbuminemia dengan kejadian infeksi terkait CDL ($p = 0,036$).
8. Kuman yang paling banyak ditemukan pada kasus infeksi terkait CDL pada pasien yang menjalani HD yaitu *Pseudomonas aeruginosa* dan sensitif terhadap antimikroba Ceftazidime, Cefepime, Meropenem, Amikacin, Gentamicin, Ciprofloxacin.

7.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian yang membandingkan pasien dengan kateter CDL yang memiliki gejala infeksi dan yang tidak memiliki gejala infeksi.
2. Penelitian perlu dilanjutkan dalam rentang waktu yang lebih lama untuk mendapatkan insiden infeksi terkait CDL pada pasien yang menjalani hemodialisis di RSUP Dr. M. Djamil Padang.
3. Diperlukan PPK untuk keseragaman waktu penggunaan CDL.

4. Diperlukan penatalaksanaan hipoalbuminemia pada pasien yang menggunakan CDL untuk mengurangi risiko infeksi.

